



**NOTULASI RAPAT PLENO
DPP SYARIKAT ISLAM**
Senin, 19 Sya'ban 1441 H / 13 April 2020

Rapat dilaksanakan Pukul 15.30 – 16.45

Arahan Ketua Dewan Pusat

Kondisi dan situasi hari ini yang masih menghadapi Pandemi Covid 19 menurut saya akan menyulitkan untuk tetap melaksanakan Majelis Tahkim pada bulan Oktober atau November 2020. Dikhawatirkan persiapan persiapan Majelis Tahkim menjadi tidak maksimal. Karena itu, Dewan mengusulkan agar Majelis Tahkim ditunda tahun depan di bulan Maret atau April 2021.

Arahan Ketua Umum LTSI

1. Sebelumnya direncanakan Majelis Tahkim ke-41 SI diadakan di Palembang pada bulan Oktober atau November 2020 sesuai Rapat Pleno LTSI yang lalu namun ternyata DPW Sumatera Selatan melaporkan bahwa setelah menghadap kepada Pemda setempat, DPW SI Sumsel menyatakan belum siap oleh karena itu diputuskan mencari alternatif tempat penyelenggaraan MTSI. Sebagai alternatif di Pulau Jawa khususnya Jawa Tengah, baik Banjarnegara atau Solo. Namun nampaknya dalam situasi Pandemi Covid-19 yang kita belum tahu sampai kapan selesainya, Ketum mengusulkan agar Majelis Tahkim ditunda sampai dengan bulan April tahun 2021.
Bahwa pelaksanaan Majelis Tahkim tahun ini direncanakan tidak hanya sebatas Kongres tapi juga akan diadakan pameran hasil produksi UMKM dan Koperasi kaum SI, yang dalam sisa waktu ini agar kaum mempersiapkan diri baik secara pembiayaan maupun hal-hal lainnya agar dapat menyukseskan Majelis Tahkim dimaksud. Untuk memeriahkan dan menyukseskan acara Tahkim dimungkinkan juga agar MTSI kali ini dihadiri oleh Kaum SI, sehingga tidak terbatas hanya wufud yang diutus secara resmi oleh DPC/DPW.
2. Operasional LTSI tetap berjalan, Sekretariat LT tetap berjalan, komunikasi dengan pengurus di daerah dan pembuatan SK dan surat surat lain tetap berjalan seperti biasa. Saya juga mengapresiasi Majelis Syar'i yang mengeluarkan Bayan Majelis Syar'i pada situasi yang tepat dan saya mengharapkan agar Majelis Syar'i Syarikat Islam terus mengeluarkan bayan-bayan sebagai tuntunan untuk menghadapi situasi yang tengah berlangsung. Bayan Majelis Syar'i agar terus diperbanyak.

3. Upaya upaya kita dalam menghadapi Covid 19, diinisiasi oleh Sayap dan Lembaga organisasi yang dimotori oleh kaum muda SI, kita mengadakan pembagian sembako, *hand sanitizer*. Juga kita membuat Salam (Syarikat Islam) Radio

Arahan Wakil Ketua Dewan Pusat

Bahwa yang penting Majelis Tahkim tetap dilaksanakan walaupun harus diundur. Mengenai tempat, setuju di Banjarnegara, karena didukung oleh kesiapan SDM dan DPC yang solid, hanya mungkin masalah transportasi harus lebih diperhatikan. Mengenai waktu juga setuju kalau diundur pada bulan April 2021.

Setelah rapat pleno ini agar segera dibentuk Panitia Pelaksana dan persiapan materi harus tetap dilaksanakan.

Usulan-usulan Lainnya:

- MTSI, walaupun waktunya diundur namun tempat sebaiknya ditetapkan, agar tidak menjadi pertanyaan dari kaum
- Bahwa wewenang pembentukan Panitia Nasional berada di DPP. karena itu diputuskan saja dalam rapat DPP ini untuk memberi mandat kepada Ketua Dewan dan Ketua Umum LT untuk menyusun Panitia Nasional dan Panitia Daerah nanti dapat dibentuk oleh panitia nasional atas persetujuan DPP.
- Terkait Covid 19 agar LTSI membuat maklumat ke daerah-daerah terkait Covid 19 untuk berperan aktif melakukan upaya-upaya yang bisa dilakukan, sebagaimana selama ini sudah berjalan di masing-masing daerah;
 - Memberikan informasi tentang covid-19 dengan media sarana komunikasi atau publikasi disesuaikan dengan bahasa daerah masing-masing, termasuk pemalarasan jenazah.
 - Menjadi agen di setiap Cabang yang menginformasikan *clustering* baru atau yang sudah terjadi melalui portal berbasis geospasial (sedang disiapkan oleh jejaring SIGAP Indonesia).
 - Jika memungkinkan juga berperan dalam aksi sosial lainnya.

KEPUTUSAN RAPAT

Pertama: Majelis Tahkim 41 diundur menjadi bulan April 2021, mengenai tempat diserahkan sepenuhnya kepada LTSI untuk menghubungi daerah-daerah dan menentukan tempatnya dan selekasnya diumumkan

Kedua: Memberi mandat kepada Ketua Umum Dewan dan Ketua Umum LT untuk membentuk kepanitiaan (OC,SC dan Panitia Mandat)

Ketiga: PP/LTSI mengeluarkan maklumat kepada daerah daerah untuk menghambat penyebaran virus dan mengatasi dampak.

BILLAHI FII SABIILIL-HAQ

YUDI IRSYADI / Sekretaris Rapat